

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa menjadi alat komunikasi antar individu untuk saling bertukar pemikiran, kepercayaan, praktik budaya dan lain-lain. Tanpa bahasa manusia tidak bisa mengungkapkan perasaan, emosi, keyakinan, dan keinginannya. Dengan bahasa, manusia bisa menentukan bagaimana berhubungan dengan dunia, satu sama lain, atau bahkan dengan dirinya sendiri. Bahasa sendiri tercipta dari berbagai kejadian atau pengalaman sejak permulaan umat manusia yang terangkum dan terus berkembang. Selama ada bahasa dan interaksi antar manusia bahasa akan terus berkembang. Termasuk di Indonesia memiliki bahasanya sendiri yaitu bahasa Indonesia yang resmi menjadi bahasa nasional dan bahasa persatuan. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dari banyaknya bahasa disetiap daerah yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah bahasa Muna yang digunakan di pulau Muna.

Penerapan bahasa dan budaya Muna saat ini masih kurang dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya pengembangan dalam bidang pemrograman masih didominasi oleh kebudayaan asing seperti kamus bahasa Indonesia-Inggris, Indonesia-Jepang, Indonesia-Jerman, dan sebagainya. Selain itu media pembelajaran online masih banyak yang mengarah kepada kebudayaan luar secara umum dan sedikit yang mengarah pada kebudayaan lokal atau terkhusus seperti kebudayaan Muna.

Di Muna, saat ini memiliki mata pelajaran khusus kebudayaan dan bahasa yang berlaku diseluruh jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK yaitu mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok). Walaupun mata pelajaran Mulok ini ada, sekolah-sekolah masih menggunakan kamus yang berbentuk buku-buku maupun tabel-tabel kata yang kurang efektif. Kamus buku ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada kamus buku menyediakan banyak kosakata, namun memerlukan waktu yang sedikit

lebih lama jika ingin mencari kata yang ingin diterjemahkan. Selain itu pada kamus buku tidak bisa menambahkan sebuah kosakata yang baru sehingga harus membeli buku kamus yang terbaru dengan kosakata lebih banyak dan lengkap. Selain itu alasan lain adalah kurangnya minat kalangan muda di perkotaan untuk belajar dan menggunakan bahasa Muna sehingga bahasa Muna lambat laun mulai hilang di perkotaan.

Yunus, Balawa, Harmin, & Tike (2022) menyatakan bahwa para remaja yang ada di kota Raha mulai menghilangkan dan melupakan bahasa daerahnya sehingga generasi milenial sekarang miskin dalam berbahasa daerah dan kosa kata daerah. Kondisi ini akan membuat bahasa Muna pada masa yang akan datang menghilang dikalangan generasi muda yang diharapkan sebagai pewaris bahasa daerah. Ketika penutur yang lebih tua sudah gugur nantinya, maka permasalahan tentang keberlangsungan bahasa Muna akan ditanggung oleh generasi muda yang sudah tidak memiliki kemampuan berbahasa Muna yang baik, sehingga dari waktu ke waktu bahasa Muna akan punah dari perkotaan bahkan disebagian wilayah di Muna. [1]

Kendala dalam berbahasa ini sebenarnya dapat diatasi dengan alat bantu. Kamus menjadi salah satu yang sangat dikenal untuk digunakan sebagai penerjemah bahasa. "Perancangan Aplikasi Kamus Bahasa Muna Berbasis Web Dengan Metode Pengembangan Agile" merupakan solusi yang ditawarkan. Di dalam aplikasi ini terdapat fitur seperti menerjemahkan kata dan kalimat maupun kalimat majemuk dari bahasa Indonesia ke bahasa Muna. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini bisa menjadi media belajar lain selain kamus berbentuk buku atau tabel bagi pelajar maupun masyarakat di Muna. Dimana melalui buku atau tabel kurang efektif dan sudah mulai ditinggalkan pada zaman ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana merancang sebuah aplikasi kamus Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Muna berbasis web dengan menggunakan metode pengembangan agile agar menjadi sarana belajar lain selain buku dan tabel?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan tidak menyimpang dari topik yang dibahas sehingga dapat terarah dengan baik, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Aplikasi menerjemahkan input bahasa Indonesia menjadi bahasa Muna, baik dari kata serta kalimat.
2. Bahasa Indonesia yang akan diterjemahkan adalah bahasa baku dan formal serta berpola SPO (Subjek Predikat Objek) atau SPOK (Subjek Predikat Objek Keterangan) serta setiap klausa kalimat hanya menggunakan 1 subjek kata.
3. Aplikasi hanya dapat berjalan di browser dan secara online.
4. Software yang digunakan adalah Text Editor (VS Code), Laragon, MySql dan software penunjang lainnya.
5. Kata pada database terbatas dengan jumlah 1000 suku kata.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi berbasis web berupa penerjemah online untuk media belajar lain selain buku dan tabel yang sudah mulai ditinggalkan.
2. Mempermudah menerjemahkan kata atau kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Muna tanpa mencari satu persatu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.2 Bagi Pengguna

1. Mendapatkan kemudahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat secara lebih cepat tanpa mencari kata satu persatu.
2. Sebagai sarana pendukung bagi masyarakat untuk melestarikan bahasa Muna karena akses terhadap situs aplikasi yang mudah dijangkau.

1.5.2 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan aplikasi berbasis web serta sebagai pengimplementasian dari ilmu yang sudah didapatkan penulis di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, poin utama pada bab ini adalah alasan penelitian ini diadakan, serta manfaat yang akan didapat ketika penelitian ini selesai dilaksanakan. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, perancangan aplikasi yang meliputi desain interface, pembuatan program aplikasi serta pembuatan database.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang penerapan program kode kedalam aplikasi bahasa Muna dan pembahasan setiap output atau keluaran serta hasil pengujian dari program yang sudah dirancang.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan dari aplikasi kamus bahasa Muna sebagai solusi permasalahan dan saran untuk membangun aplikasi ini hingga menjadi lebih baik kedepannya.